BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah Dan Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bermula dari musyawarah kecil-kecilan ibu-ibu anggota pengajian Aisyiyah cabang pakong yang secara rutin dilaksanakan setiap setengah bulan segala dari rumah anggota secara bergantian, kemuadian banyaknya anak balita di lingkungan warga Aisyiyah yang waktu itu selalu ikut bersama orang tua ketika engajian berlangsung. Maka muncul ide dari salah satu anggota pengajian untuk menampung anak-anak usia dini agar dapat dikelola untuk mendapatkan bimbingan dan pengasuhan melalui belajar sambil bermain.

Dari hasil diskusi panjang dan musyawarah bersama dan juga dukungan dari warga sekitar, akhirnya pada tanggal 15 juli 1990 dengan menumpang di sekolah MIM seddur menggunakan satu local untuk kelas TK, dari pertama masuk sekolah baru sekitar 10 siswa dengan 2 guru dari kalangan sendiri. Kemudian dari hari ke hari, minggu, bulan bahkan sampai tahun berikutnya Alhamdulillah siswa

mulai bertambah dan 5 tahun berikutnya sampai berjumlah sekitar 30 siswa.

TK ABA waktu itu merupakan satu-satunya lembaga yang ada didesa seddur di bawah naungan ‘Aisyiyah cabang pakong sehingga wajar dari tahun ke tahun muridnya selalu bertambah, hingga pada tahun 2000 muridnya menjadi 40 siswa.

Karena banyaknya siswa yang ada sementara tempat tidak memadai, maka untuk sementara kelas dipindah ke rumah warga terdekat dengan memanfaatkan teras rumah sebagai kelas sementara. Hal ini yang menjadi dasar dan upaya untuk kemudian mencari solusi bagaimana agar tidak teerlalu lama melakukan proses belajar di rumah warga karena bagaimanapun juga hal ini dapat menghambat proses belajar anak.

b. Identitas Lembaga

1. Nama sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

2. NPSN : 60726848

3. Jenjang Pendidikan : TK

4. Status Sekolah : Swasta

5. Alamat Sekolah : Dusun Gunung Kenek Desa Seddur

Kecamatan : pakong

Kabupaten : pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Kode pos : 69352

No. telepon : 2147483647

Email : TKABAseddur@gmail.com

6. Tahun Pendirian : 2000

7. Nama Kepala Sekolah : SA'AD SYAMLAN

8. Operator Pendataan : Yanti Purwondari

9. Akreditasi : B

10. Kurikulum : 2013

c. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan PAUD, RA, SD, SMP, SMA pasti mempunyai Visi dan Misi. Sebagai bahan acuan tujuan serta target yang akan dicapai oleh lembaga. Adapun Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan adalah sebagai berikut:

1) Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

"Membentuk kepribadian yang mantap, kreatif, berprestasi dan mandiri serta berakhlak karimah".

2) Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

a) Mengembangkan Potensi yang dimiliki anak berdasarkan bakat

b) Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan anak.

c) Menjadikan anak yang berbudi pekerti serta memiliki rasa sosial yang tinggi.

d) Mendorong anak untuk melestarikan budaya tradisional dan bahasa daerah.

d. Kegiatan Khusus dan Pembiasaan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan melakukan beberapa kegiatan khusus dan pembiasaan untuk membentuk karakteristik pada anak. kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan Circle

b. Muroja'ah

c. Praktik sholat

e. Alokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan berlangsung selama 4 jam tiap harinya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka setiap hari senin – sabtu pada pukul 07.00- 10.00.

f. Data Fasilitas Sekolah

a. Ruang kelas : Ada

b. Ruang Guru : Ada

c. Kamar Mandi : Ada

Bagan 4.1

Struktur Kepengurusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal

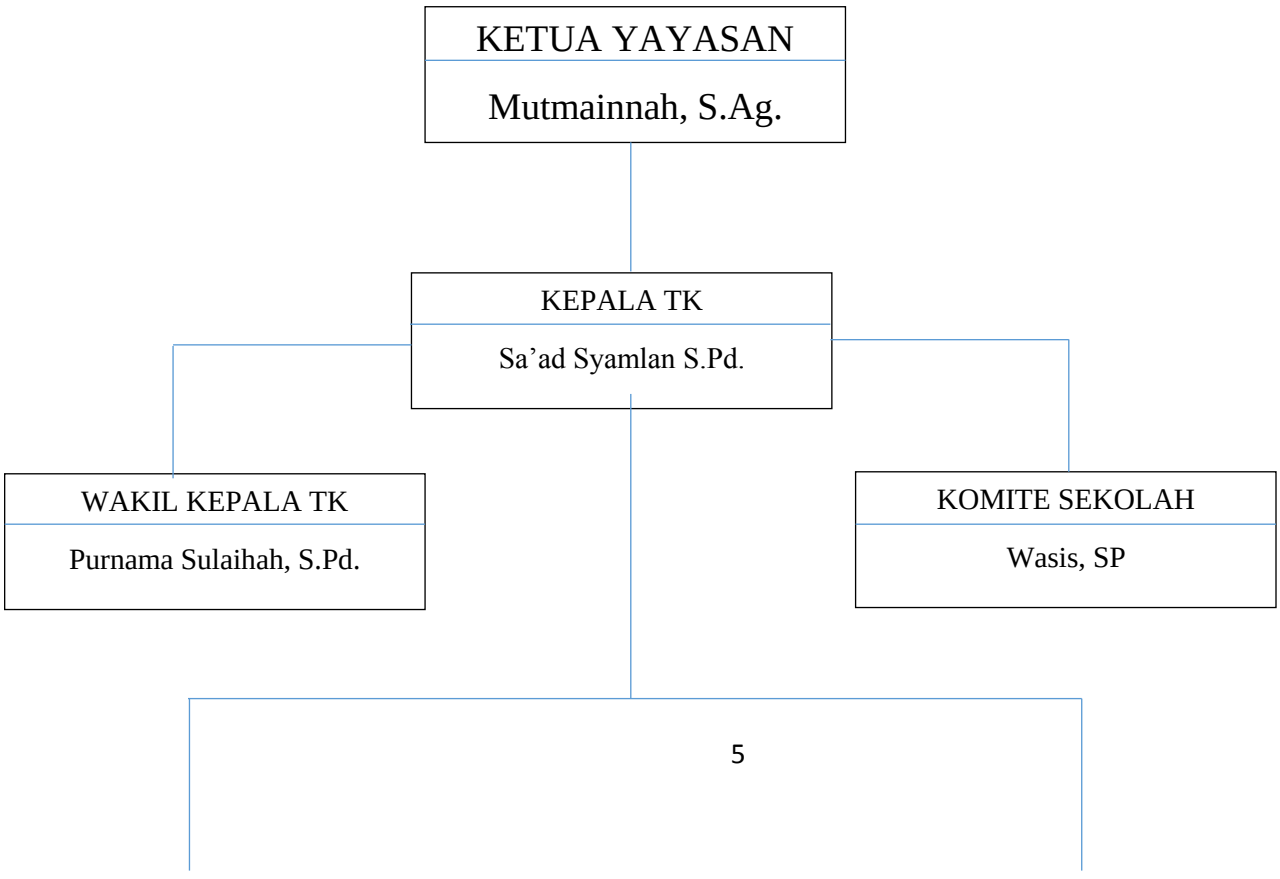

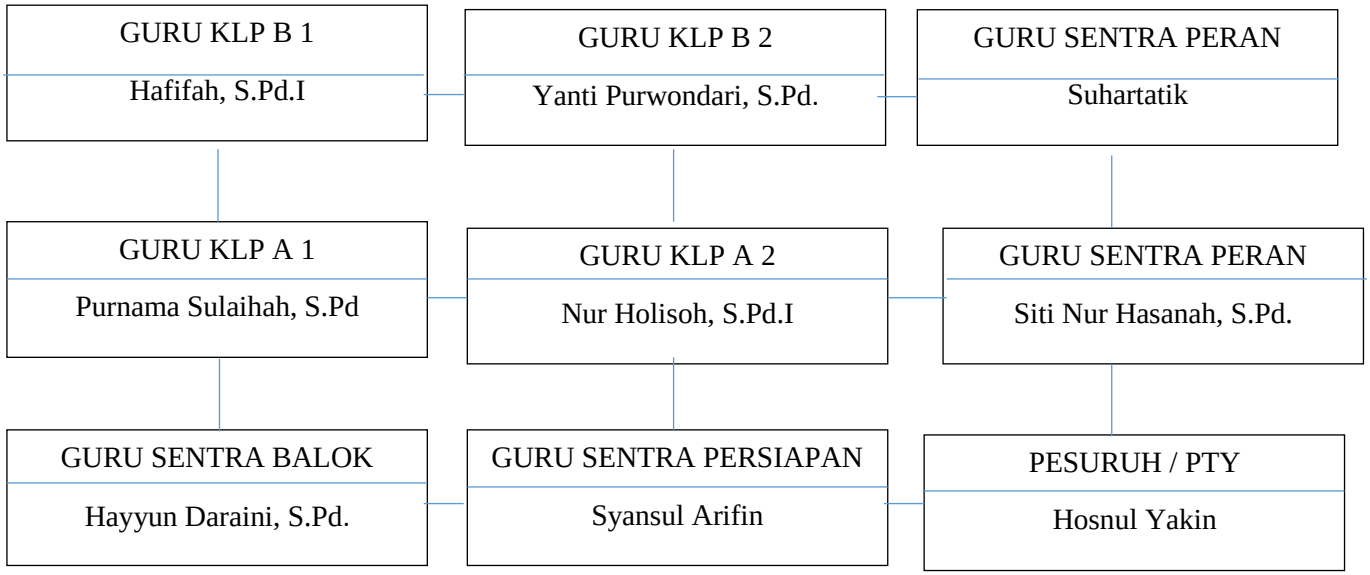

g. Alat Penunjang KBM

a. Alat Bermain di Dalam Ruangan

1. Balok

2. Puzzle

3. Meronce

4. Pengenalan angka dan huruf

5. Alat pengukur tinggi badan

6. Lego

7. Dll

b. Alat Bermain di Luar Ruangan

1. Jungkat jungkit

2. Ayunan

3. Prosotan

4. Panjatan jaring

5. Tangga majemuk

6. Dll.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan mengumpulkan beberapa data dan memaparkan data hasil penelitian pada saat penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan serta faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab beserta kekurangan dan kelebihan metode tanyab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

Agar memperoleh suatu data-data tersebut peneliti melakukan suatu wawancara, observasi, dan domumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan. Berikut ini adalah pemaparan mengenai hal tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a) Efektivitas Metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan, tentunya peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai kegiatan pembelajaran di TK tersebut. Penelitian pertama kali dilakukan pada hari kamis tanggal 26 Januari 2023 Pukul 07.30 WIB. Untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan segenap guru yang ada di TK tersebut untuk melakukan suatu penelitian mengenai metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan. Peneliti juga mengajukan perizinan akan dilakukannya dua kali observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait. Serta pengumpulan dokumen dan data yang tersedia mengenai metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

1) Hasil Wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak sa'ad, S.Pd. selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan, pada hari kamis 26 januari 2023 pukul 08.00, terkait dengan Efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

“Saya jelaskan kegiatannya mulai dari awal ya.. Pertama, kita awali dengan kegiatan circle time selama 30 menit jadi anak melakukan kegiatan fisik motorik halus dan kasar diluar kelas yang diselingi dengan permainan yang sudah disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan murojaah dengan membaca surat- surat pendek dan doa- doa selama 15 menit. Setelah itu anak berbaris menuju kelasnya masing- masing. Dan setelah semuanya kondusif maka guru sentra akan memulai suatu pembukaan dengan melakukan percakapan dengan anak yang biasa kita sebut dengan melakukan suatu metode tanya jawab. Sebelum kegiatan inti anak itu biasanya diberi rangsangan ditanya apakah anak itu bisa menjawab atau tidak. Metode tanya jawab ini memang bisa mengembangkan kemampuan berbahasa anak karena dengan guru bertanya dan anak menjawab itu sudah menjadi awal bentuk suatu komunikasi antara guru dan anak dengan berkomunikasi anak dapat menyampaikan beberapa kata. Dan juga anak dapat menyimak maksud yang ditanyakan guru. Apa anak itu faham atau tidak. Dan biasanya anak yang tidak faham itu akan diam/ tidak menjawab.” Setelah itu masuklah pada kegiatan inti yang mana pada kegiatan inti terdiri dari 3 idensitas. ”[1]

Dari penjelasan bapak sa’ad dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal menerapkan metode tanya jawab. Metode tersebut dilakukan sebelum kegiatan inti dimulai. Dengan melakukan metode tanya jawab antara guru dengan anak itu dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Pernyataan dari bapak Sa’ad Syamlan juga diperkuat oleh Ibu Purnama Sulaiha selaku wali kelas A dalam wawancara mengenai metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

“Seperti biasa sebelum melakukan proses pembelajaran guru- guru sudah harus menyiapkan RPPH kemudian menyiapkan beberapa media barulah bisa melangsungkan kegiatannya mulai dari awal sampai akhir. Berbicara mengenai Metode tanya jawab, metode tanya jawab itu memang sudah diterapkan disini, itu memang diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak sepertihalnya waktu diadakannya rekreasi kemarin pada tanggal 21 Januari 2023 anak- anak dapat melihat beberapa wahana yang ada kemudian keesokan harinya guru akan bertanya apa saja

[1] Sa’ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, wawancara langsung (26 Januari 2023)

yang dilihat waktu rekreasi dan anak- anak dapat menjawabnya. Selain itu, saya juga menggunakan media gambar untuk melakukan metode tanya jawab. Dengan menunjukkan beberapa gambar semisalnya hewan- hewan anak dapat menjawab pertanyaan guru ketika ditanyakan ini gambar apa? Oleh karena itu metode tanya jawab ini sangat efektif untuk diterapkan selain itu anak akan kondusif yang awalnya anak tidak fokus anak menjadi kondusif dan mendengarkan."[2]

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran guru menyiapkan RPPH dan media terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran. Metode tanya jawab ini memang sangat efektif dan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

2) Hasil Observasi

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan penemuan yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi non partisipan. Artinya peneliti hanya sebagai pengamat saja. Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah menemukan data di lapangan terkait dengan efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

a) Hasil observasi pertama

Untuk menguatkan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi pada hari kamis 26 Januari 2023 Pukul 08.30 WIB. Peran guru sebagai fasilitator memberikan pertanyaan pada anak. Sehingga anak dapat

[2] Purnama Sulaiha, Wali kelas A TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Wawancara langsung (26 januari 2023)

menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat saja. Peneliti mengamati guru di kelas yang sedang melakukan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

Sebelum melakukan metode tanya jawab guru di TK Aisyiyah Bustanul athfal sudah menyiapkan RPPH dan media sebelum melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru mengkondisikan anak- anak dengan membentuk lingkaran kecil di dalam kelas dan memulai suatu pembukaan guru menyuruh anak untuk membaca doa mau belajar, menyebutkan rukun iman dan rukun islam, membaca surat- surat pendek, hadist- hadist, dan beberapa doa.

Kemudian guru melakukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan tema hari ini. Dan ternyata memang benar metode tanya jawab ini bisa mengembangkan kemampuan berbahasa anak karena dengan melakukan beberapa pertanyaan saja anak langsung bisa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru. Selain menjawab anak juga dapat menanyakan kembali pada gurunya secara bergantian. Jadi dari hal itu dapat melancarkan anak dalam berbahasa. Selain dapat mengembangkan kemampuan berbahasa metode ini juga sangat efektif untuk dilakukan. Karena ketika guru menunjukkan beberapa media berupa gambar, pandangan anak langsung fokus kedepan yang awalnya anak bergurau, kocar kacir, anak langsung memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru sehingga proses pembelajaran

kondusif. Anak juga merasa senang dan tertarik pada gambar- gambar yang ditunjukkan guru.

Pada saat itu temanya adalah rekreasi sub temanya kegunaan rekreasi. Dan kebetulan pada tanggal 21 januari 2023 TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengadakan rekreasi ke wisata Waterpark Sumenep. Oleh karena itu, guru menanyakan seputar dengan rekreasi, kegunaan rekreasi, tempat-tempat rekreasi, apa saja yang ditemui waktu rekreasi, siapa yang tidak ikut rekreasi, perlengkapan rekreasi, dan tata tertib rekreasi. Senang atau tidak pada saat rekreasi dan lain sebagainya. Dengan menanyakan hal itu anak akan mengingat kembali apa yg sudah terjadi di hari itu.

b) Hasil observasi kedua

Observasi kedua peneliti melakukan observasi pada hari senin tgl 30 Januari 2023 jam 08.00. WIB. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Waktu observasi pertama temanya tentang rekreasi sub tema kegunaan rekreasi. Namun kali ini temanya tetap rekreasi tetapi sub temanya adalah alat transportasi ber rekreasi. Yang peneliti lihat pada waktu observasi kedua, guru menyiapkan beberapa alat yang akan digunakan guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan sub tema alat transportasi ber rekreasi yakni macam- macam alat transportasi, transportasi darat, udara dan laut. Dan

anak- anak menjawabnya. Guru juga menanyakan pada anak waktu berangkat sekolah anak- anak naik apa dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pertama tentang efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak memang sangat efektif untuk dilakukan karna anak dapat terkondisikan ketika melakukan metode tersebut. Dengan guru menunjukkan beberapa gambar saja pandangan anak langsung terpacu kedepan yang awalnya kocar kacir anak langsung terkondisikan. Selain itu, peserta didik juga sangat antusias dan merasa senang ketika proses pembelajaran berlangsung, anak dapat menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik.

b) Faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Berikut ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian terkait dengan faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pamekasan. Adapun hasil wawancara dan observasinya adalah sebagai berikut:

1) Hasil wawancara

Pada bagian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah yaitu bapak Sa'ad Syamlan pada hari kamis tanggal 26 Januari 2023, jam 08.00. terkait dengan faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab dalam

mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

> "Sekarang ini ditengah kemajuan teknologi, adanya kemajuan teknologi semua serba digital. Sebenarnya anak itu sudah dihadapkan pada digitalisasi jadi sifatnya tidak bercakap cakap lagi tetapi melalui audio visual, sehingga dengan itu anak bisa melihat menyaksikan kemudian anak memberikan tanggapan, jadi guru sifatnya hanya mengarahkan saja. Dan memang kita harus memiliki media yang lengkap, itu mungkin hambatannya. Saya pribadi sangat mendukung dengan adanya metode tanya jawab karna dengan dilakukannya metode tanya jawab ini dapat merangsang memory anak. anak kondusif dan konsentrasi, mendengarkan apa yang disampaikan gurunya. Selain itu dengan melakukan suatu tanya jawab antara guru dengan anak itu dapat melancarkan kosa kata anak dalam menjawab jadi anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya secara perlahan. Selain itu dengan adanya beberapa media yang digunakan sepertihalnya majalah, gambar- gambar yang disiapkan guru kelas itu juga menjadi faktor pendukung dari metode tanya jawab."[3]

Pernyataan dari bapak sa'ad Syamlan diperkuat oleh ibu Purnama Sulaiha mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

> "Kalau faktor pendukungnya yang jelas dengan adanya media itu memang harus banyak ketertarikannya pada anak, media yang tidak membosankan sehingga anak akan bertanya dengan melihat gambar, buku cerita itu dapat memacu konsentrasi belajar anak. Anak dapat bertanya mengenai gambar-gambar, sehingga dapat mengasah kemampuan berbahasa dalam melontarkan suatu kata- kata. Sebenarnya untuk faktor penghambat metode tanya jawab ini tidak begitu banyak ya bak, mungkin ketika salah satu anak yang kurang percaya diri dan malu sehingga ketika ditanya anak itu akan diam."[4]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung metode tanya jawab yakni dari beberapa media yang digunakan seperti majalah dan gambar- gambar yang yang dapat melancarkan proses metode tanya jawab. dan faktor penghambatnya itu kurangnya media eletronik dan juga faktor

[3] Sa'ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Langsung (26 januari 2023)
[4] Purnama Sulaiha, Wali kelas A TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Langsung (26 januari 2023)

penghambatnya ketika ada salah satu anak yang sering tidak masuk maka akan sering ketinggalan pelajaran dan tidak mengetahui pelajaran yang dilakukan pada waktu itu.

2) Hasil Observasi

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil observasi yang sudah peneliti lakukan sebanyak dua kali. Adapun temuannya akan di paparkan dibawah ini

a) Hasil Observasi Pertama

Seperti yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya, peneliti melakukan observasi pertama pada hari kamis 26 Januari 2023 Pukul 08.30 WIB. Dari hasil pengamatan peneliti. Peneliti temukan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Yakni faktor pendukung memang dari beberapa media yang memadai media yang digunakan dapat menarik perhatian anak dan anak memang langsung fokus pada gambar- gambar yang guru tunjukkan. Sedangkan faktor penghambatnya mungkin hanya kurangnya media yang nyata. Dengan adanya media yang nyata dapat membuat anak lebih tertarik lagi dan tidak membuat anak bosan.

b) Hasil Observasi kedua

Pada hari senin tgl 30 Januari 2023 jam 08.00. WIB. Peneliti melakukan observasi yang kedua mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung metode

tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan. Peneliti menemukan faktor pendukungnya dengan guru membawa beberapa gambar dan pada saat itu temanya adalah rekreasi dan sub temanya alat transportasi berekreasi. Jadi guru membawa macam- macam gambar alat transportasi anak langsung fokus pada gambar yang guru tunjukkan dan faktor penghambatnya adalah anak tidak percaya diri dan malu ketika diberikan suatu pertanyaan dan anak tersebut hanya diam tidak mau menjawab pertanyaan guru.

c) Kekurangan dan kelebihan Metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian mengenai kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong pamekasan.

1) Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara dengan bapak sa'ad syamlan selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan pada hari kamis tanggal 26 Januari 2023, jam 08.00. Terkait dengan faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

> "Saya mulai dari kelebihannya terlebih dahulu bak ya, jadi untuk kelebihan dari metode tanya jawab ini tentunya sangat banyak sekali jadi anak yang awalnya kocar kacir ketika guru melakukan metode tanya jawab anak langsung mendengarkan. Kemudian metode tanya jawab ini memang sangat menarik minat anak dalam belajar. Biasanya guru- guru mengeluarkan beberapa media,

dan beberapa gambar untuk ditunjukkan ke anak sehingga anak- anak tertarik dan senang. Untuk kekurangan dari metode tanya jawab mungkin hanya pada media yang terlalu monoton hanya itu- itu saja sehingga anak akan merasa bosan jadi mungkin nanti untuk media itu akan lebih dimodifikasi agar anak tidak akan bosan dan guru pun selalu menemukan ide- ide menarik yang akan di ajarkan ke anak- anak."[5]

Penjelasan dari Bapak Sa'ad Syamlan diperkuat oleh penjelasan ibu Yanti Purwondari mengenai kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

"Kelebihan metode tanya jawab kita dapat memahami dan dapat menilai langsung sampai mana pemahaman anak itu bisa tidak anak itu menjawab pertanyaan. Kita dapat mengetahui perkembangan bahasa anak dalam melakukan metode tanya jawab. Dan juga pada media, biasanya kalau disini kita menggunakan alat peraga langsung, ada juga gambar- gambar atau biasanya saya juga menggunakan HP/ gedjed jadi penjelasannya lebih nyata pada murid. dan untuk kekurangan metode tanya jawab disini memang kurang guru pendamping apalagi ketika salah satu guru ada yang tidak masuk memang. Akan terbuangnya waktu jika anak- anak tidak fokus pada apa yang disampaikan guru sehingga membutuhkan guru pendamping untuk mengawasi anak- anak."[6]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode tanya jawab yakni dapat menarik minat belajar anak, dan dapat menilai secara langsung pemahaman anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya. Sedangkan kekurangannya adalah kekurangan guru pendamping dalam melakukan metode tanya jawab.

2) Hasil Observasi

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil observasi yang sudah peneliti lakukan sebanyak dua kali adapun temuannya akan peneliti paparkan di bawah ini

[5] Sa'ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Langsung (26 Januari 2023)
[6] Yanti Purwondari, wali kelas B TK isyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Langsung (26 januari 2023)

a) Hasil observasi pertama

Seperti yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya, peneliti melakukan observasi pertama pada hari kamis 26 Januari 2023 Pukul 08.30 WIB. Dari hasil pengamatan, peneliti temukan kekurangan dan kelebihannya yakni untuk kelebihan metode tanya jawab dapat menciptakan suasana yang kondusif, dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan melakukan tanya jawab secara bergantian dengan guru dan murid selain itu dapat mengembangkan daya pikir anak karna dengan melakukan metode tersebut anak akan memikirkan dan menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh gurunya dan juga dapat melatih keberanian anak dalam menjawab suatu pertanyaan. Sedangkan kekurangannya adalah pembelajaran yang terlalu monoton sehingga dapat membuat anak cepat bosan.

b) Hasil observasi kedua

Pada hari senin tgl 30 Januari 2023 jam 08.00. WIB. Peneliti melakukan observasi yang kedua mengenai kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan. Peneliti menemukan beberapa kelebihan metode tanya jawab yakni dapat menilai anak secara langsung pada saat pembelajaran. Anak sangat aktif pada saat proses tanya jawab berlangsung, anak menggunakan bahasa dengan baik, dan anak terkondisikan dan kondusif. Sedangkan kekurangannya yakni kurangnya guru pendamping untuk lebih mengkondusifkan proses pembelajaran di kelas. Karena pada saat itu ada satu

murid yang tidak mendengarkan dan mengganggu temannya sehingga temannya terganggu.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui metode tanya jawab ada tiga upaya yang dilakukan guru

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Sebelumnya guru sudah mempersiapkan RPP untuk melakukan suatu proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemamdirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik[7]

b. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema

[7] Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013* (jawa tengah: CV Pilar Nusantara, 2019) 11

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsanganya untuk belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan, oleh sebab itu pengajar harus dapat memilih media pembelajran yang baik untuk digunakan saat mengajar, media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain: kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan, dan menarik bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.[8]

Dalam menerapkan metode tanya jawab pada anak usia dini sebagai guru harus menetapkan langkah langkah metode tanya jawab agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Adapun langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

1. **Langkah pertama persiapan**

   Merumuskan suatu tujuan yang harus dicapai peserta didik, menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan kemudian menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan pada peserta didik

2. **Langkah Kedua Kegiatan pelaksanaan**

   Melakukan kegiatan pembukaan seperti halnya guru menyuruh anak membaca doa mau belajar, menyebutkan rukun islam dan rukun iman, menyebutkan hadis- hadis dan doa- doa lainnya yang dipandu oleh guru.

3. **Langkah ketiga kegiatan inti pembelajaran**

[8] Ramen A Purba dkk, *Pengantar Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) 8.

Sebelumnya guru menanyakan pelajaran yang dilakukan kemarin kemudian guru melanjutkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan tema yang di tentukan sebelumnya, guru juga menunjukkan beberapa media yang dapat menarik minat anak dalam bertanya.

4. Langkah terakhir penilaian

Dimana guru dapat menilai anak ketika proses pembelajaran berlangsung jadi guru dapat mengetahui anak yang faham atau tidaknya pada pelajaran yang berlangsung. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidaknya akan dilihat pada langkah terakhir ini.

Berdasarkan uraian diatas sukses tidaknya metode tanya jawab ini tergantung pada pendidik dalam mengelola kelas, dalam menerapkan tahapan metode tanya jawab haruslah menarik perhatian anak, jika pendidik bisa mengkondisikan kelas dalam melakukan metode tanya jawab ini maka akan berlangsung efektif, dan anak- anak akan merasa senang di dalam kelas.

Agar penggunaan metode tanya jawab menjadi efektif, ada beberapa hal yang penting yang perlu mendapat perhatian guru, yakni[9] :

1) Mempersiapkan pertanyaan:

a) Kuasai materi pelajaran yang akan ditanyakan.

[9] Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) 203-205.

b) Susunlah pertanyaan- pertanyaan yang baik yang akan diajukan kepada siswa. ciri- ciri pertanyaan yang baik adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan yang berhubungan dengan pokok atau topik materi yang dibahas
2. Setiap pertanyaan hendaknya berisi hanya satu pokok pikiran
3. Gunakan kalimat yang singkat. Hindarkan bahasa atau istilah- istilah yang sulit dimengerti oleh siswa.
4. Pertanyaan hendaklah sesuai dengan taraf berpikir atau tingkatan siswa.
5. Pertanyaan yang tidak terlampau menghendaki jawaban atau fakta atau jawaban ya atau tidak.
6. Pertanyaan yang dapat menumbuhkan respons bagi siswa untuk mencari dan menemukan jawabannya.
7. Sekalipun dapat dilakukan bersamaan pada waktu pengajuan pertanyaan, sebaiknya rencanakanlah bentuk atau jenis pertanyaan yang akan diajukan.

2) Mengajukan pertanyaan kepada siswa

Dengan memperhatikan bentuk atau jenis pertanyaan yang telah direncanakan, dalam mengajukan pertanyaan perlu diperhatikan petunjuk berikut ini.

a) Cara bertanya

1. Pemberian acuan (*structuring*). Pertanyaan pemberian acuan (*structuring*) adalah bentuk pertanyaan yang didahului dengan pertanyaan yang berisi dan mendfekati informasi sesuai dengan jawaban yang diharapkan, agar siswa dapat menggunakan atau mengolah informasi itu untuk menemukan jawaban pertanyaan.

2. Pemusatan (*focusing*). Dilihat dari scope (lingkup materi) yang ditanyakan, ada pertanyaan luas da nada pertanyaan sempit. Dari pertanyaan luas itu kita perlu memberi tekanan pada bagian- bagian tertentu yang penting dalam bentuk pertanyaan. Inilah yang dinamakan pertanyaan pemusatan (*focusing*).

3. Pemberian tuntutan (*prompting*). Bila seorang siswa memberikan jawaban yang salah atau kurang tepat, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu agar dapat menemukan jawaban yang benar.

4. Mengadakan pelacakan. Mengadakan pelacakan dapat digunakan guru dengan pertanyaan pelacak, yang termasuk keterampilan bertanya lanjut. Apabila jawaban yang diberikan siswa dinilai oleh guru benar, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi lebih sempurna, maka guru dapat mengajukan pertanyaan- pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut.

c. Menjadi fasilitator

Efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah guru sebagai fasilitator artinya guru bertugas untuk memberikan suatu pelayanan termasuk ketersediaan fasilitas dalam melangsungkan metode tanya jawab. Guru yang memberikan

beberapa pertanyaan, dan guru juga yang bertanggung jawab dalam proses metode tanya jawab itu agar berlangsung secara efektif dan kondusif.

Peran guru sebagai fasilitator adalah salah satu peran guru yang harus dikembangkan saat ini, karena membuat siswa semakin aktif dalam belajar. Peran guru sebagai fasilitator tentu membawa dampak yang berbeda dari proses belajar yang terjadi selama ini. Dalam pendidikan yang telah terlaksana selama ini di Indonesia, sering sekali kita menemukan fakta bahwa guru merupakan satu- satunya pusat informasi mengenai ilmu pengetahuan bagi siswa dalam pendidikan. Diterapkannya kurikulum 2013, guru diharapkan berperan sebagai fasilitator, yaitu menciptakan pembelajaran yang tidak berpusat pada guru melainkan pada siswa. peran guru sebagai fasilitator yang bertujuan untuk memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses belajar.[10]

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

a. Faktor pendukung metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa

1) Sarana yang memadai

Media yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa harus lah menarik. Seperti halnya majalah yang didalamnya terdapat

[10] Bertha Natalina Silitonga, dkk. *Profesi Keguruan Kompetensi dan Permasalahan* (Medan: Yasasan Kita Menulis, 2021) 55

gambar- gambar alat transportasi seperti halnya gambar mobil, bus, kereta api, pesawat dan lain- lain dengan menunjukkan beberapa gambar saja anak dapat secara spontan menyebutkan gambar alat transportasi yang ditunjukkan guru. dengan itu sudah dapat mengasah kemampuan berbahasanya dengan menyebutkan beberapa kosa kata.

Selain media, sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendung dalam melakukan metode tanya jawab Sarana taman kanak kanak meliputi perabot kelas, menurut Tadkiroatun Musfiroh perabot kelas meliputi meja dan kursi anak, papan tulis, loker anak, tempat minum, dan meja guru yang semua itu dirancang aman, terjangkau anak, tidak tajam, dan bebas dari bahan berbahaya. Selain itu ketersediaan perabot juga sebaiknya mencukupi pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di dalam kelas. Disamping memperhatikan jumlah keberadaannya, pengadaan perabot juga memperhatikan susunan dan peletakan prabot itu sendiri sehingga dapat memberikan kemudahan pada anak dalam menggunakannya. Adapun prasarana. [11] Sedangkan menurut Daryanto dalam Prastyawan Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda- benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. [12]

Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. macam- macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media pembelajaran, gedung yang nyaman dan fasilitas- fasilitas lainnya. Fasilitas

[11] Rusydi Ananda dan Oda Kinata, *Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan* (medan: CV Widya Puspita 2017)59.
[12] Ine rahayu dan tedi purbangkara, *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran* (jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 3

belajar dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut belum sepenuhnya atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas yang diberikan oleh guru tersebut.[13]

2) Motivasi Guru

Sebagai pendukung dalam terciptanya keinovatifan seorang guru maka diperlukan adanya motivasi. Motivasi merupakan modal yang sangat diperlukan oleh semua orang terlebih seorang guru. motivasi diperlukan untuk menjalani kehidupan, memimpin, sekelompok orang, dan mencapai tujuan organisasi. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang tumbuh dan berkembangan dari dalam diri seorang guru untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin sehingga tujuan dapat tercapai. Motivasi berprestasi bisa terwujud jika seorang guru mempunyai hasrat dalam memperoleh keberhasilan. Tugas mengajar adalah tugas yang menjadi sebuah tantangan tersendiri, sehingga guru seharusnya mempunyai motivasi berprestasi.

Upaya meningkatkan motivasi berprestasi seorang guru merupakan hal yang sangat penting, namun hal ini sering kurang diperhatikan. Peningkatan terhadap faktor motivasi dapat kita lihat pada individu seorang guru untuk bekerja lebih giat. Para guru akan lebih giat jika memiliki motivasi untuk berprestasi. Selain motivasi

[13] Abduloh, dkk. *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik* (Jawa timur : Uwais Inspirasi Indonesia 2019) 38

berprestasi, suatu lembaga pendidikan seperti sekolah juga perlu memberdayakan guru ada dengan rekan sejawatnya dalam kerjasama tim.[14]

b. Faktor Penghambat Metode Tanya Jawab Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa

1) Kurang percaya diri

Mengingat begitu pentingnya membangun kemampuan percaya diri pada perkembangan anak sebagai sumber energi (kekuatan) diri anak untuk dapat mengaktualisasikan dirinya secara utuh, maka anak membutuhkan bantuan kita. Peran orang tua sangat vital dalam menumbuhkan percaya diri anak karena orang tualah yang paling berpengaruh dan terdekat hubungannya dengan anak. tapi banyak terjadi, orang tua kurang menyadari perannya dalam membangun percaya diri anak. Malah sebaliknya orang tualah menjadi penyebab tidak berkembangnya percaya diri anak karena terlalu dimanja, tidak dibina dan dilatih. Kita kurang menyadari anak mengalami kesulitan membangun percaya dirinya.[15]

2) Pemalu

Anak pemalu adalah anak yang cenderung menarik diri dari hubungan dengan orang lain dan kurang memberikan respons terhadap apa yang terjadi disekitarnya. Atau dengan kata lain, anak yang pemalu kurang bisa bersosialisasi dengan orang lain dan acuh terhadap apa yang terjadi. Sebagian besar hal yang menyebabkan anak menjadi pribadi yang pemalu adalah sikap orang tua yang memanjakan anak secara

[14] Rani Noviyanti, *Peningkatan Keinovatifan Guru* (Malang: Media Nusa Creative 2022) 6.
[15] Hendra surya, *percaya diri itu penting* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2007) 8

berlebihan. Atau justru sebaliknya karena anak menjadi minder atau rendah diri. Sifat malu memang merupakan salah satu sifat mendasar dari seorang anak. Sepertinya tidak ada anak yang tidak pemalu. Yang membedakan hanya kadarnya. Ada anak yang dengan cepat bisa beradaptasi, ada yang lambat dan adapula yang tidak pernah bisa beradaptasi dengan lingkungannya terutama jika berada di lingkungan yang baru baginya.[16]

3. Kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

a. Kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak

1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif

Menciptakan suasana yang kondusif itu bukanlah hal yang mudah. Kondisi yang kondusif tentunya akan membuat peserta didik nyaman ketika melakukan proses pembelajaran anak akan lebih fokus mendengarkan apa yang disampaikan gurunya. Ketika keadaan sudah kocar kacir maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal oleh karena itu, pendidik harus bisa mengelola kelas dengan baik. Kondisi lingkungan dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi. Seseorang tidak dapat berkonsentrasi terhadap hal yang sedang dipelajari apabila

[16] Ria Riksani, *Dari Rahim Hingga Besar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2013) 250

keadaan disekitarnya tidak mendukung. Misal suara gaduh maupun ajakan untuk berhenti sejenak.[17]

2) Dapat menilai anak secara langsung

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk menilai sesuatu. Dalam bahasa lain penilaian diistilahkan dengan asesmen, yaitu suatu proses pengamatan, pencatatan dan pendokumentasian kinerja dan karya siswa dan bagaimana ia melakukannya sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan anak yang berguna bagi siswa. Sejalan dengan itu, E. Johnson sebagaimana dikutip Nugraha memandang bahwa penilaian merupakan suatu proses memilih, mengumpulkan, dan menafsirkan informasi untuk membuat keputusan. Dalam permendikbud No. 146 tahun 2014 dijelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Ketiga pengertian tersebut mempunyai makna yang sama antara satu dan yang lain. Artinya dalam penilaian dimaksudkan untuk menggali berbagai informasi dari peserta didik guna untuk mengetahui perkembangannya.[18]

b. Kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak

1. Pembelajaran yang terlalu monoton

Sudah menjadi hal yang umum ketika orang melakukan sesuatu yang monoton akan mengalami kebosanan dan kejenuhan. Begitu pula dengan

[17] Bahrudi Efendi Damanik dkk, *Macam Variable yang Mempengaruhi Motivasi Belajar* (Jawa barat : CV Adanu Abimata 2022) 14
[18] Fadlillah, *Bermain dan permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group 2017)208.

pembelajaran. Meski dalam kegiatan pembelajaran, guru maupun peserta didik dihadapkan pada aktivitas berpikir, namun jika aktivitas tersebut berlangsung secara terus menerus tanpa adanya variasi dan inovasi, jelas akan mengalami kebosanan.

Belajar seharusnya merupakan aktivitas yang menyenangkan, mengaktifkan, bahkan menginspirasi peserta didik untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Tak hanya sekedar aktivitas membaca, mendengarkan, dan mengerjakan tugas semata. Aktivitas belajar yang monoton akan mendatangkan kebosanan, tidak hanya peserta didik, namun guru pun dapat mengalami kebosanan. Pada hal pembelajaran akan berlangsung efektif jika guru dan peserta didik sama- sama antusias dan saling berinteraksi untuk mencapai keberhasilan belajar. [19]

2. Kurangnya guru pendamping

Istilah guru pendamping, *shadow teacher* dan guru pembimbing khusus (GPK) dimaksudkan pada hal yang sama yakni membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran (Mapel) sehingga semua anak dapat belajar bersama- sama. Memang secara teknis, guru pembimbing khusus, guru pendamping dan *shadow teacher* terdapat kesamaan tugas yakni melakukan pendampingan pada peserta didik berkebutuhan khusus di kelas, selain

[19] Erwin Widiamoro, 101 *Kesalahan Guru dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Araska 2020)121

itu ketiganya juga berperan dalam memberikan layanan individual bagi peserta didik berkebutuhan khusus di luar jam pelajaran berdasarkan program kebutuhan yang telah dibuat.

Kebutuhan guru pendamping *shadow* atau GPK yakni untuk mendampingi dan menemani anak berkebutuhan khusus selama melakukan kegiatan disekolah, dimanapun dan kapanpun dalam proses belajar, guru pendamping, *shadow* atau GPK duduk disamping anak sementara guru kelas mengajar didepan. Pada jam istirahat, guru pendamping, *shadow* atau GPK menemani bermain, membantu anak makan, mendampingi anak ke toilet jika belum mandiri dan lain sebagainya.[20]

[20] Yuli Kurniawati Sugiono Pranoto, *Dinamika Emosi Anak Usia Dini* (Jawa tengah: PT NEM 2022) 483.